

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya mengenai perencanaan dan perancangan *Wedding Centre* di Kota Gorontalo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perlu adanya gedung pernikahan yang menyediakan berbagai fasilitas penunjang didalamnya guna untuk memenuhi kebutuhan persiapan pernikahan.
2. Bangunan *Wedding Centre* direncanakan bermassa dua. Bangunan utama dan bangunan penginapan. Pendekatan desain pada *Wedding Centre* adalah arsitektur neo vernakular. Arsitektur neo vernakular menjadi pendekatan yang tepat untuk bangunan *Wedding Centre*, dimana tema neo vernakular merupakan perpaduan unsur-unsur tradisional dengan unsur-unsur modern. pendekatan neo vernakular pada bangunan diharapkan mampu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal pernikahan dan sekaligus melestarikan dan mengenalkan kebudayaan tradisional Gorontalo kepada masyarakat Indonesia maupun mancanegara.
3. Perencanaan dan perancangan *Wedding Centre* di Kota Gorontalo dalam pembahasannya hanya dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:
 - a. Lokasi perencanaan *Wedding Centre* di Kota Gorontalo.
 - b. Lingkup kegiatan yang akan diwadahi adalah tempat untuk kegiatan akad/prosesi pernikahan, resepsi *indoor* dan *outdoor*, penginapan, serta penunjang lainnya seperti brida salon, fitness centre, bagian perhiasan da gift shop, studio foto dan pameran busana).
 - c. Tapak dalam kondisi siap diolah/dibangun yang merupakan tanah persawahan.
 - d. Jaringan utilitas seperti air bersih, listrik, telepon, dan sanitasi dapat difungsikan sepenuhnya tersedia.

4. Dari dua alternative yang diuraikan di BAB III, maka lokasi site yang dipilih untuk perencanaan *Wedding Centre* di Kota Gorontalo berlokasi di Jl. Arif Rahman hakim, Kecamatan Kota Tengah dan sesuai dengan arahan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Gorontalo 2010-2030.
5. Ekspresi arsitektur bangunan diambil dari bentuk atap tradisonal Gorontalo, kolom pahangga pada pu'ade (pelaminan Gorontalo), ornament Gorontalo (karawo), dan ukiran mahkota yang ada pada tudung makuta (topi pengantin pria Gorontalo).
6. Desain bangunan utama berjumlah dua lantai dan dibuat monumenl. Bangunan penginapan berjumlah dua lantai, dimana lantai 1-2 luasannya sama. Lantai dua penginapan terdapat overstek untuk mengurangi cahaya matahari yang berlebihan.
7. Bahan material menggunakan material yang bertekhnologi modern seperti baja ringan dan baja IWF yang digunakan pada atap bangunan. Aluminium Composit Panel sebagai pembungkus kolom pahangga dan mahkota pada bangunan utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Dedi, Erdiono. 2011. *Arsitektur Modern (Neo) Vernakular Di Indonesia. Jurnal Sabua*. Vol.3, No.3, No.3:32-39
- Dosen dan Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. *Pusat Fasilitas Wisata Tamblingan Di Desa Wisata Manduk (Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular)*
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid 2 Edisis 33*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Staf Pengajar Fakultas Teknik, Jurusan Arsitektur Universitas Negeri Di Ponegoro. *Arsitektur Vernakular Indonesia*
- Solehuddin, Wijaya, I. 2014. *Kreatif Dan Dinamis Dengan Batu Alam*. Jakarta: GRIYA KREASI
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tentang Pernikahan*
- Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Gorontalo Tahun 2010-2030*. Kota Gorontalo: Badan Perencanaan Daerah Pembangunan Daerah Kota Gorontalo
- Aprimadhany, Tiffany, N. 2010. *Wedding Centre DI Yogyakarta*. Disertasi Tidak Diterbitkan. Di Yogyakarta: Tugas Akhir Strata-1
- Bagaswara, Robin. 2011. *Kompleks sarana Pernikahan Di Sleman Di Yogyakarta*. Disertasi Tidak Diterbitkan. Di Yogyakarta: Tugas Akhir Strata-1
- Nurwahyudi, M. 2007. *Convention Hall Di Makassar*. Disertasi tidak diterbitkan. Makassar: Laporan Perancangan
- Sinta, Maria, GD. 2009. *Griya Pernikahan Di Yogyakarta*. Disertasi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Tugas Akhir Sarjana Stara-1

- Bacaan Sehari-hari. 9 Mei 2012. *Bali Wedding Photography Nan Romantis*. (Online), (<http://harianbacaan.blogspot.com>, diakses 8 Januari 2015)
- Bkkbn. 2011. *Pemutakhiran Data Keluarga*. (Online), (<http://aplikasi.bkkbn.go.id>, diakses 3 November 2014)
- Basari, Yasran. 2012. *Arsitektur Gorontalo*. (Online), (<http://arsitekturgorontalo.blogspot.com>, diakses 2 Februari 2016)
- Bata Ringan AAC. 26 Februari 2014. *Tentang Bata Ringan*. (Online), (<http://bataringanaac.blogspot.com>, diakses 20 Desember 2014)
- Damar, Sinta. 2011. *Peach Thailand*. (Online), (<http://peachthailand.com>, diakses 18 Juli 2016)
- Esti, Retno. 2013. *Arsitektur Neo Vernakular*. (Online), (<http://respumon.blogspot.com>, diakses 2 Februari 2016)
- Google Earth, 2015
- Google Earth, 2016
- Kebudayaan Indonesia. 26 Agustus 2013. *Pernikahan Adat Gorontalo*. (Online), (<http://kebudayaanindonesia.net>, diakses 5 November 2014)
- Karya Teknik. 23 Mei 2014. *Rangka Atap Baja Ringan*. (Online), (<http://pagarkanopiteralis.com>, diakses 11 Desember 2014)
- Rikaarba. 22 Desember 2013. *Macam-Macam Jenis Bahan Lantai, Dinding dan Plafon*. (Online), (<https://rikaarba.wordpress.com>, diakses 15 November 2014)
- RH Bogor. 10 Oktober 2012. *Kelebihan dan Kekurangan Genteng Keramik*. (Online), (<http://chirpstory.com>, diakses 19 Januari 2015)
- Ruddy. 2010. *Budaya Daerah Gorontalo*. (Online), (<http://persembahandariku.com>, diakses 5 Februari 2016)

Uncategorized. 2014. *Berkenalan Dengan Rumah Adat Gorontalo*. (Online),
(<http://archobynk.wordpress.com>, diakses 2 Februari 2016)

ZIkri, Ahlul. 2015. *ARsitektur Neo Vernakular*. (Online),
(<http://ahluldesign.blogspot.com>, diakses 5 Februari 2016)